

# STRATEGI PEMBELAJARAN REMEDIAL

Pembelajaran remidi dilakukan setelah guru melakukan penilaian formatif terhadap peserta didik. Penilaian yang dilakukan dapat dilakukan guru untuk mengambil keputusan apakah peserta didik dapat meneruskan program pembelajaran atau harus remidi.

Remidi dilakukan apabila peserta didik belum mencapai tingkat penguasaan tertentu baik materi, proses, maupun keterampilan yang telah ditetapkan seperti yang tertuang dalam KD.

# Tujuan Pembelajaran Remedial

- Untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- Kemampuan yang diharapkan dapat berkembang pada peserta didik melalui pembelajaran remedial:
  - a. memahami kelemahan dan kekuatan dirinya.
  - b. memahami penyebab kegagalan belajar

- c. memilih cara untuk mengatasi kegagalan belajar sesuai dengan modal dasar belajar yang dimilikinya.
- d. menentukan sumber belajar yang sesuai dengan modal dasar belajarnya.
- e. melakukan evaluasi diri.

# Fungsi Pembelajaran Remedial

1. Pembenahan, dapat dilakukan pada peserta didik, guru, dan perangkat pembelajaran.
2. Pengayaan

Bagi peserta didik pengayaan dapat berarti penambahan pengalaman belajar baru.

Bagi guru dapat berupa penambahan wawasan tentang berbagai jenis kesulitan yang dihadapi peserta didik yang bersumber dari internal maupun eksternal.

### 3. Penuntasan

Sesuai dengan KKM. Bila peserta didik memiliki nilai kurang dari KKM maka perlu dilakukan remedial.

### 4. Percepatan

Dengan diketahui penyebab kegagalan belajarnya maka tindak remidi yang sesuai diharapkan waktu yang digunakan untuk mencapai KD yang harus dikuasai menjadi lebih baik.

# Tahap-tahap Pembelajaran Remedial

1. Diagnosis, untuk mengetahui penyebab kegagalan belajar perlu dilakukan analisis belajar untuk menentukan peserta didik yang mengalami kegagalan belajar. Gejala-gejala awal kegagalan peserta didik:
  - a. peserta didik menunjukkan hasil belajar di bawah rata-rata.
  - b. hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

- c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Peserta didik menunjukkan tingkah laku yang tidak wajar.

Untuk mengetahui kesulitan belajar, dapat ditetapkan berdasarkan: tingkat pencapaian KD, kedudukan peserta didik dalam kelompoknya, perbandingan antara potensi dan prestasi peserta didik, dan tingkah laku peserta didik di sekolah.



2. Prognosis, untuk mencari pemecahan terhadap kesulitan dan hambatan yang dialami oleh peserta didik

3. Tindakan perbaikan/terapi